

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PENGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)**

*ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN THE USE OF SCHOOL
OPERATIONAL ASSISTANCE (BOS) FUNDS*

Noer Syafitry Chahyani Utammy^{1*}, Indra Cahya Kusuma^{2*}, Susi Hambani^{3*}
Fakultas Ekonomi & Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Djuanda Bogor

Correspondence		
Email: cahayautammy982@gmail.com		No. Telp: 0896-1456-8510
Submitted : 3 September	Accepted : 13 September 2023	Published : 14 September

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor. Desain penelitian deskriptif kualitatif dengan metode statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, rata-rata dan nilai indeks dengan bantuan SPSS. Analisis data menggunakan pendekatan COSO dengan jumlah responden sebanyak 15 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan telah berjalan baik dengan efektif maupun sangat efektif, hal ini dikarenakan pada kegiatannya tergolong cukup aktif walau dengan ruang lingkup yang relatif kecil. Namun pada segi praktik lapangannya sekolah dalam menjalankan prinsip yang diterapkan masih terdapat hambatan-hambatan dalam penggunaan dana BOS itu sendiri. Sehingga bisa menimbulkan terjadinya penyelewengan dan juga kendala baik dari segi pelaporan maupun dalam penggunaan dana BOS tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya tambahan sumber daya manusia, sehingga keandalan diserahkan sepenuhnya kepada kepala sekolah dan bagian keuangan. Sehingga hasil penelitian yang ditemukan bahwa bagan administrasi dan kepala sekolah sebagai pengelolaan dana perlu dilakukan pemantauan yang lebih baik lagi agar efektifitas yang dijalankan dapat sesuai sehingga mampu mencapai tujuan sekolah.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the Internal Control System in the Use of School Operational Assistance Funds (BOS) at SMPIT Bina Masyarakat Mandiri, Bogor Regency. Qualitative descriptive research design with descriptive statistical methods in the form of frequency distribution, average and index values with the

help of SPSS. Data analysis used the COSO approach with a total of 15 respondents. The results of this research show that, in the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring have been running either effectively or very effectively, this is because the activities are quite active even though the scope is relatively small. However, in terms of field practice, schools in implementing the principles applied still face obstacles in the use of BOS funds themselves. This can lead to fraud and problems both in terms of reporting and in the use of BOS funds. This occurs due to a lack of additional human resources, so reliability is left entirely to the school principal and the finance department. So the results of the research found that the administration chart and the school principal as fund management need to be monitored better so that the effectiveness of what is carried out can be appropriate so that the school's goals can be achieved.

Keywords: Effectiveness, Accounting Information System, Internal Control.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Untuk mewujudkan hal tersebut, sebagaimana diamanatkan oleh amandemen ke empat UUD 45 pasal 31 pemerintah baik pusat maupun daerah harus mengalokasikan dana pendidikan minimal dua puluh persen dari total APBN atau APBB. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah agar terlaksananya program wajib belajar, yaitu dengan mendapatkan tingkat akses pendidikan yang lebih berkualitas serta pelayanan pendidikan dengan cara mengadakan suatu program pemberian dana terhadap para pelajar. Program pemberian dana tersebut adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Seiring dengan kemajuan teknologi, pemerintah menganjurkan bagi sekolah pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS) wajib melakukan *peng-update-an* data ke dalam sistem data pokok pendidikan (Dapodik) dengan adanya sistem ini pemerintah menegaskan agar pihak sekolah mengoptimalkan sistem pelaporan dana secara *online*.

SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor merupakan salah satu lembaga atau sekolah yang termasuk dalam kategori perusahaan pada bidang jasa khususnya bergerak pada bidang pendidikan. Sekolah ini termasuk sekolah *boarding school* yang memiliki dua pusat pendidikan yaitu pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri dan Pesantren Tahfidz Masfiah Rasyid Megamendung Kabupaten Bogor yang didukung oleh dana BOS sebagai dana santunan, sehingga sekolah tersebut dapat didirikan. Namun, pada pendanaannya difokuskan untuk membantu masyarakat yang tidak mampu seperti yatim dan dhuafa karena siswa yang masuk pada sekolah SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Megamendung ini tidak dipungut biaya apapun atau gratis. Sedangkan yang cukup mampu sama halnya pada proses biaya masuk tidak dipungut biaya apapun hanya saja pada perlengkapan sekolah harus membeli secara pribadi untuk dibawa ke sekolah

karena selama proses pendidikan siswa harus menginap di asrama yang telah sekolah sediakan.

Dalam hal ini digunakan untuk keperluan sekolah seperti pembeli perlengkapan alat tulis kantor, biaya listrik, ujian sekolah, adanya kunjungan wisata dan lainnya. Sehingga pada akhir periode adanya kewajiban bagi sekolah SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Megamendung ini untuk melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan pengeluaran kas pada dana BOS yang diperoleh. Sehingga pada sekolah SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor Megamendung ini menerapkan pengendalian internal terhadap penggunaan pada dana BOS.

Selain permasalahan pada pendistribusiandana BOS, terjadi juga masalah dalam penggunaan dananya itu sendiri yang pada penyaluran dananya sudah cair sampai pada pihak sekolah sebagai pengelola dana dan bisa juga melakukan penyelewengan terhadap dana tersebut. Permasalahan mengenai penyelewengan penggunaan dana BOS ini sering terjadi karena partisipasi dari para staff guru dalam mengawasi pada bagan pengelolaan dana yaitu kepala sekolah dan bagian keuangan atau tata usaha, hal ini dapat menimbulkan banyaknya kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaannya.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) masih perlu melakukan perbaikan agar lebih efektif lagi dari segi praktik lapangannya, sehingga diperlukan suatu cara untuk dapat meminimalisir atas penyelewengan dana bantuanoperasional (BOS) tersebut dan perlu mengoptimalkan kembali atas partisipasinya serta bentuk antisipasi, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kasus serupa seperti kasus-kasus pada sekolah lain..

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor yang beralamat di Kp.Cipayung RT.002/RW.003 Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* sampling dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari tigapuluh atau peneliti ingin membuat generalisasi dalam unit analisis yang diteliti dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono, (2017:38).Selain itu, Hatch & Farhady (1981) dalam Sugiyono, (2017:38) mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek lainnya. Pada penelitian ini menggunakan variabel sistem pengendalian internal yang diadopsi dari PP nomor 60 tahun 2008 dengan atribut seberapa efektif dan sesuai pengimplementasian dalam organisasi. Adapun variabel-variabel tersebut terdiri atas lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

3.3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan rinci yang berkaitan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan, sehingga dapat diukur atributnya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diambil dari PP nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan yang dapat diuraikan dengan Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Skala Ukur Atribut
1.	Lingkungan Pengendalian COSO	<ul style="list-style-type: none"> • Integritas dan Nilai Etika • Komitmen Terhadap Kompetensi • Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Sekolah • Stuktur Organisasi • Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab • Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia 	Likert Dimensi 5
2.	Penilaian Risiko COSO	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dalam Lingkungan Operasi • Personel baru • Sistem Informasi yang baru diperbaiki • Teknologi Baru • Restrukturisasi Korporasi 	Likert Dimensi 5
3.	Aktivitas Pengendalian COSO	<ul style="list-style-type: none"> • Review terhadap Kinerja • Pengelolaan Informasi • Pengendalian Fisik • Pemisahan Tugas 	Likert Dimensi 5
4.	Informasi dan Komunikasi COSO	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan Komunikasi yang efektif 	Likert Dimensi 5
5.	Pemantauan COSO	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan 	Likert Dimensi 5

Sumber : *PP Nomor 60* (2008).

3.4 Unit Analisis, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis bagian-bagian yang menunjukkan hirarki dari objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah organisasi atau institusi yaitu pada SMPIT Bina masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor. Unit analisis tersebut terdiri atas: Kepala Sekolah, Staff TU, Komite Sekolah dan Staff Guru.

3.4.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2011:80). Dengan demikian populasi. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini terdiri atas Kepala Sekolah, Staff TU, Komite Sekolah dan Staff Guru.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2011:81). Dengan demikian sampel berhubungan dengan efisiensi dan efektifitas bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, Sugiyono (2016:317). Dalam penelitian ini wawancara singkat dilakukan dengan memberikan pertanyaan terbuka kepada responden yang berkaitan dengan sample penelitian dan variabel-variabel yang diteliti.

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian Ferdinand, A., (2014). Sejalan dengan hal itu, Sugiyono (2014:206) mendefinisikan statistik deskriptif sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sementara itu, Chandrarin, G., (2017) menjelaskan bahwa teknik analisis data untuk mendesain riset kuantitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan (*toexplain*) fenomena yang ada hubungannya dengan teori yang mendasari riset yang dilakukan. Ferdinand, A., (2014) Terdapat tiga jenis teknik analisis data statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi, statistik rata-rata dan nilai indeks. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif menggunakan nilai indeks. Penggunaan nilai indeks dipilih karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggali persepsi responden. Lebih lanjut Ferdinand, A., (2014) bahwa nilai indeks digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi responden atas variabel yang akan diteliti.

Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Efektivitas dan Kesesuaian Lingkungan Pengendalian pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil pengujian tanggapan responden pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan perolehan angka 4,56 dengan nilai indeks 4,20-5,00 masuk dalam kategori interpretasi sangat tinggi yang tergolong sangat efektif. Hal ini sangat bagus karena pada lingkungan pengendalian berpengaruh baik pada penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), karena dalam mengimplementasikan aspek lingkungan pengendalian SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah menjalankannya secara efektif dan sesuai dengan penelitian Nurjanah, S. (2020) dan Agustin, S., & Nuraini, A. (2017).

Hasil ini membuktikan pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah menciptakan dan memelihara serta menjaga lingkungan pengendalian dengan baik, sehingga menimbulkan perilaku baik dan kondusif dalam penerapan sistem pengendalian internal yang pada kerjanya telah sesuai dengan PP No.60 Tahun 2008.

4.3.2 Efektivitas dan Kesesuaian Penilaian Risiko pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil pengujian tanggapan responden pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa penilaian resiko berpengaruh terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan perolehan angka 3,71 dengan nilai indeks 3,40-4,19 masuk dalam kategori interpretasi tinggi yang tergolong efektif. Hal ini cukup bagus karena pada penilaian risiko berpengaruh baik pada penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), karena dalam mengimplementasikan aspek penilaian risiko di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah menjalankannya dengan efektif dan sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008.

Hasil ini membuktikan pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah menetapkan tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tindakan kegiatan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan dalam penilaian resiko telah menjalankan aturan pemerintah yakni PP No.60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal.

4.3.3 Efektivitas dan Kesesuaian Aktifitas Pengendalian pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil pengujian tanggapan responden pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa aktifitas pengendalian berpengaruh terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan perolehan angka 4,40 dengan nilai indeks 4,20-5,00 masuk dalam kategori interpretasi sangat tinggi yang tergolong sangat efektif. Hal ini cukup bagus karena pada aktivitas pengendalian berpengaruh baik pada penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), karena dalam mengimplementasikan aspek aktifitas pengendalian di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah menjalankannya dengan efektif dan sesuai dengan penelitian Nurjanah, S. (2020) dan Agustin, S., & Nuraini, A. (2017).

Berdasarkan hasil penelitian di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor membuktikan bahwa kegiatan/aktivitas pengendalian meliputi adanya review terhadap kinerja, pengelolaan informasi, pengendalian fisik dan pemisahan tugas. Hal ini dikembangkan untuk meningkatkan strategi manajemen risiko agar pada aktivitas pengendalian berjalan secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan pengendalian.

4.3.4 Efektivitas dan Kesesuaian Informasi dan Komunikasi pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil pengujian tanggapan responden pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan perolehan angka 4,53 dengan nilai indeks 4,20-5,00 masuk dalam kategori interpretasi sangat tinggi yang tergolong sangat efektif. Hal ini cukup bagus karena pada informasi dan komunikasi berpengaruh baik pada penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), karena dalam mengimplementasikan aspek informasi dan komunikasi di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah menjalankannya secara efektif dan sesuai dengan penelitian Nurjanah, S. (2020) dan Agustin, S., & Nuraini, A. (2017).

Informasi dan komunikasi berperan sangat penting di dalam suatu kegiatan organisasi atau pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor ini, karena untuk mewujudkan suatu tujuan diperlukan adanya informasi dan komunikasi yang baik, sehingga pada tujuan pengendaliannya dapat tercapai. Sebuah prasyarat untuk sebuah informasi ini dibutuhkan keandalan dan relevan dalam pencatatan suatu transaksi yang terjadi sehingga dibutuhkan kecepatan dan klasifikasi yang benar. Sedangkan pada komunikasi di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor ini diperlukan identifikasi, kemudian ditangkap hasil yang diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk percakapan yang membutuhkan waktu. Hal ini tercipta untuk dapat melaksanakan sistem pengendalian internal dan tanggung jawab mereka terhadap orang yang tepat sesuai dengan PP No.60 Tahun 2008.

4.3.5 Efektivitas dan Kesesuaian Pemantauan pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil pengujian tanggapan responden pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa pemantauan berpengaruh terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan perolehan angka 3,73 dengan nilai indeks 3,40-4,19 masuk dalam kategori interpretasi tinggi yang tergolong efektif. Hal ini cukup bagus karena pada pemantauan berpengaruh baik pada penggunaan dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS), karena dalam mengimplementasikan aspek pemantauan di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah menjalankannya dengan efektif dan sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemantauan yang terjadi pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor ini meliputi adanya perbaikan-perbaikan dalam rekomendasi hasil audit dan review lainnya yang telah beroperasi secara efektif mencakup pedoman PP No.60 Tahun 2008. Hal ini termasuk melakukan adanya evaluasi melalui audit dan pihak independen lainnya, untuk memastikan bahwa sekolah sedang menangani kegiatan yang benar.

Sistem pengendalian internal pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor harus tetap melakukan pemantauan untuk menilai sejauh mana kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. Pemantauan pada pengendalian internal ini berupa aktivitas kegiatan normal yang dilakukan sekolah secara berulang dari suatu entitas dan ini termasuk dalam kegiatan manajemen yang perlu melakukan pengawasan rutin atas tindakan personil lainnya dalam melaksanakan tugasnya.

Kesimpulan

Berdasarkan atas analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat menarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada elemen lingkungan pengendalian, yang diimplementasikan dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah di jalankan sangat efektif dengan kisaran hasil 4,56%, termasuk dalam kategori nilai indeks 4,20 - 5,00.
2. Pada elemen penilaian risiko yang diimplementasikan dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah di jalankan dengan efektif dengan kisaran hasil 3,71%, termasuk dalam kategori nilai indeks 3,40 - 4,19.
3. Pada elemen aktivitas pengendalian yang diimplementasikan dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah di jalankan sangat efektif dengan kisaran hasil 4,40%, termasuk dalam kategori nilai indeks 4,20 - 5,00.
4. Pada elemen informasi dan komunikasi yang diimplementasikan dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah di jalankan sangat efektif dengan kisaran hasil 4,53%, termasuk dalam kategori nilai indeks 4,20 - 5,00.
5. Pada elemen penilaian risiko yang diimplementasikan dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor telah di jalankan dengan efektif dengan kisaran hasil 3,73%, termasuk dalam kategori nilai indeks 3,40 - 4,19.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya penggunaan dana Bantuan Operasional (BOS) sebaiknya dalam menjalankan sistem pengendalian internal diperlukan perbaikan dengan adanya partisipasi dari para staff guru yang ikut turut dalam mengawasi pada bagan pengelolaan dana yaitu kepala sekolah dan bagian keuangan atau tata usaha, hal ini untuk mengurangi timbulnya suatu kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaannya.
2. Pada SMPIT Bina Masyarakat Mandiri Kabupaten Bogor, sebaiknya segera melakukan perbaikan atas sistem pengendalian yang dijalankan dengan lebih baik lagi,

terutama pada pemantauan dengan pihak sekolah dengan merekrut atau menambah sumber daya manusia pada bagan keuangan, hal ini membantu staff tata usaha untuk dapat mempercepat proses pelaporandan proses pencairan dana dapat segera digunakan dengan baik sehingga dapat mengurangi suatu hambatan yang terjadi disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., & Nuraini, A. (2017). **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS**. Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Dharma Negara, ISSN LIPI 2540-8364, Vol. 3, Hal: 1-8.
- Bawilling, C. (2005). **Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Kantor Pengadilan Agama Tondano**, JurnalEMBA, ISSN 2303-11, Vol.3, No.3, Hal: 619-629.
- Chandrarin, G. (2017). **Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif**, Jakarta: Salemba Empat.
- CNN Indonesia. (2020). **kemendikbud ungkap 12 modus penyelewengan dana BOS**. Retrieved from https://www.cnnindonesia.com/nasional/2020_0910150042-12-544_965/Kemendikbud-12-modus-penyelewengan-dana-bos.
- Ferdinand, A. (2014). **Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi**, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen Semarang Badan Penerbit UNDIP.
- Feriansyah, Arista, H., & Abdul, R. (2021). **Evaluasi Pengendalian Internal Menggunakan Pendekatan COSO pada Pengelolaan Dana BOS Reguler di SMA Negeri 1 Prabumulih**. Sriwijaya University.
- Has, M. I. (2016). **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah BOS Dalam Kaitannya Pengendalian Internal Pada Sekolah Dasar Negeri 23 Pemangkat**. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol.5, No. 4 Hal.1-20.
- Hery, (2014). **Akuntansi Dasar 1 dan 2**. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasanah, P. (2018). **Pengaruh Budaya Organisasi Moralitas Aparat Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Dana BOS di Kota Yogyakarta Studi Empiris Pada Sekolah Dasar Swasta di Kota Yogyakarta UPN Veteran**.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2022). **Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 Bagian A**, Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2022). **Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 Bagian B**, Jakarta: IAI.
- Mulyadi. (2016). **Sistem Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjanah, S. (2020). **Pengaruh Penerapan Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana BOS Studi Kasus pada Sekolah-Sekolah Dasar di Desa Mekarsari, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi**. Muhammadiyah University of Sukabumi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002 **Tentang Pengelolaan Teknis Dana Bantuan Operasional Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan**.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 **Tentang Sistem Pengendalian Internal**.
- Putri, W. M. (2019). **Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS pada SMP Negeri 2 Kalianget Universitas Wira Raja**.
- Radar Banjarmasin. (2017). **Korban dana boskepsek SMAN 1 ayawan resmi ditahan**. Retrieved from <https://kalsel.prokal.co/read/new/11700-korban-dana-bos-kepsek-sman-1-ayawan-resmi-ditahan>.
- Romney & Steintbart, (2018). **Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System (Edisi 14)**, Person.
- Sari, D., & W, E. M. (2017). **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosetdur Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Andong Boyolali** Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN 1412-629X I E-ISSN 2579-3055, Vol.18, No.01 Hal: 140-144.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Umar, H. (2008). **Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan**, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wardiyono, S. (2012). **Internal Control System for Islamic Micro Financing** International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, ISSN 1753835, Vol. 5 No.4 Hal: 28.
- Wulandari, P. M. (2023). **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan dan Pengeluaran Dana BOS pada SD Negeri 9 Laonti Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara**.